LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Faktor-faktor Perbedaan Implementasi P5 di SDN Wolutengah 1 dan SDIT Al-Hikmah

No	Aspek	SDN Wolutengah 1 (Sekolah Negeri)	SDIT Al-Hikmah (Sekolah Swasta)
1	Struktur organisasi dan kepemimpinan sekolah	Kepala sekolah membentuk tim koordinasi secara informal terdiri dari guru PJOK dan PAI, belum mengacu sepenuhnya pada panduan Kurikulum merdeka	Kepala sekolah membentuk struktur koordinasi internal yang melibatkan seluruh guru, pembagian peran dan tanggung jawab lebih sistematis
2	Kesiapan dan ketersediaan sumber daya	Seluruh guru telah mengikuti pelatihan dan siap melaksanakan P5, kendala pada dana danfasilitas diatasi dengan memanfaatkan barang bekas	Didukung oleh dana BOS (50%) dan kerja sama orang tua, sarana dan prasarana lebih memadai sehingga kegiatan lebih optimal
3	Strategi pelaksanaan dan pengelolaan waktu	Dilaksanakan setiap hari sabtu, satu kali per minggu, terdapat kegiatan gelar karya sebagai bentuk pelaporan hasil projek	Dilaksanakan setiap kamis, dua jam pelajaran per minggu, keterbatasan waktu menyebabkan belum mencapai pada tahap pembuatan projek sehingga presentasi hasil projek belum terlaksana
4	Peran dan keterlibatan mitra	Wali murid terlibat aktif dalam penyediaan bahan dan pendanaan projek, mendukung langsung pelaksanaan di kelas	Keterlibatan wali murid terbatas pada tahap perencanaan dan tahap evaluasi akhir seperti gelar karya, partisipasi di kelas belum tampak secara langsung

5	Strategi evaluasi dan pelaporan hasil projek	Evaluasi melalui angket dan observasi guru secara berkala, hasil dimasukkan dalam rapor P5 pada akhir semester	Evaluasi menggunakan instrumen baku dari Dinas Pendidikan dan melibatkan kepala sekolah serta yayasan dalam pengambilan keputusan

Lampiran 2 Surat Bukti Tugas Melakukan Penelitian

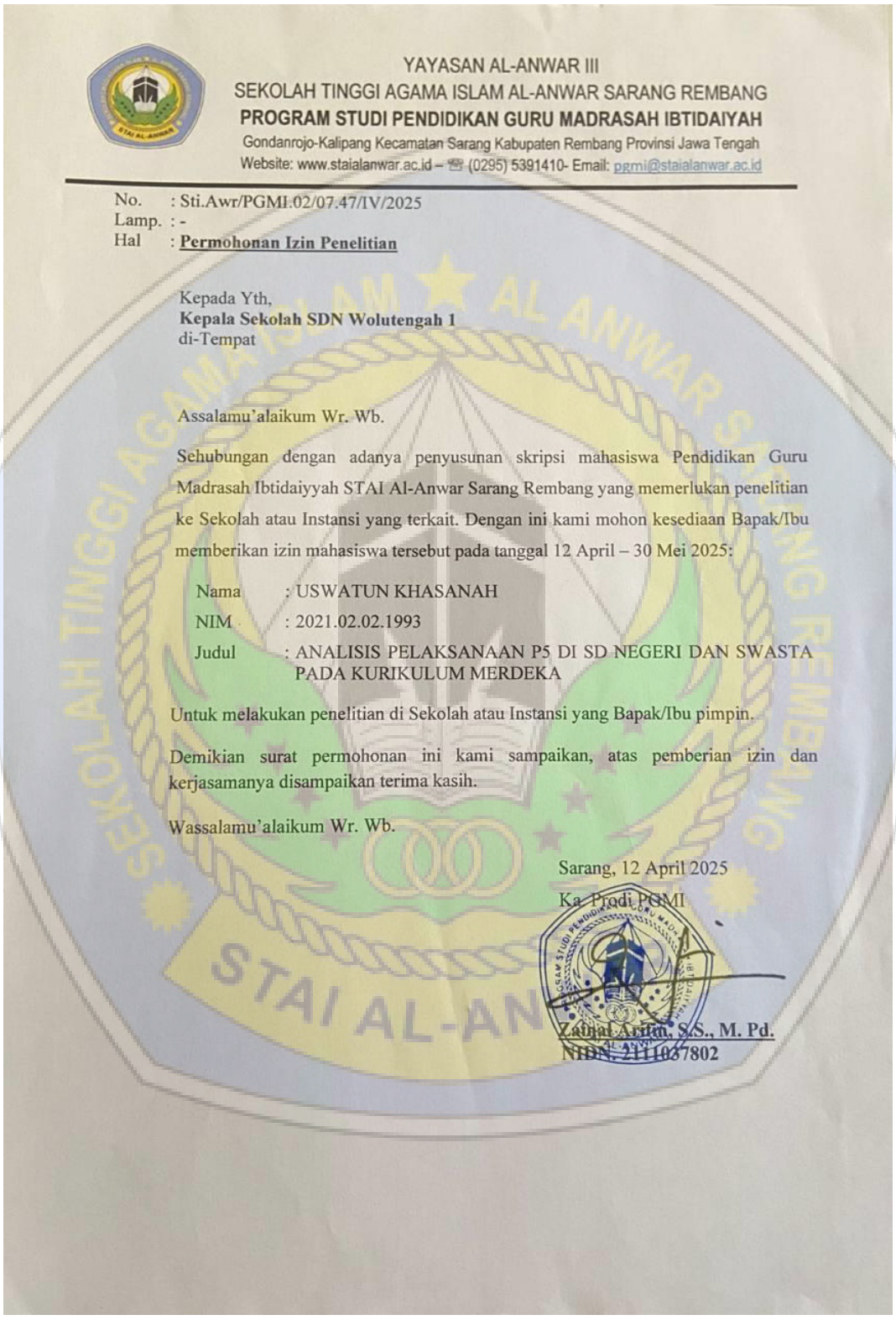

YAYASAN AL-ANWAR III
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Gondanrojo-Kalipang Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah
Website: www.staialanwar.ac.id – ☎ (0295) 5391410- Email: pgmi@staialanwar.ac.id

No. : Sti.Awr/PGMI.02/07.47/IV/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN Wolutengah 1
di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut pada tanggal 12 April – 30 Mei 2025:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 2021.02.02.1993
Judul : ANALISIS PELAKSANAAN P5 DI SD NEGERI DAN SWASTA PADA KURIKULUM MERDEKA

Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sarang, 12 April 2025
Ka. Prodi PGMI

Zainal Arifin, S.S., M. Pd.
NIDN. 2111037802

YAYASAN AL-ANWAR III
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG REMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Gondanrojo-Kalipang Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah
Website: www.staialanwar.ac.id – ☎ (0295) 5391410- Email: pgmi@staialanwar.ac.id

No. : Sti.Awr/PGMI.02/07.47/IV/2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD IT Al-Hikmah
di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah STAI Al-Anwar Sarang Rembang yang memerlukan penelitian ke Sekolah atau Instansi yang terkait. Dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin mahasiswa tersebut pada tanggal 12 April – 30 Mei 2025:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 2021.02.02.1993
Judul : ANALISIS PELAKSANAAN P5 DI SD NEGERI DAN SWASTA PADA KURIKULUM MERDEKA

Untuk melakukan penelitian di Sekolah atau Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sarang, 12 April 2025
Ka. Prodi PGMI

Zainal Arifin, S.S., M. Pd.
NIDN. 2111037802

Lampiran 3 Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

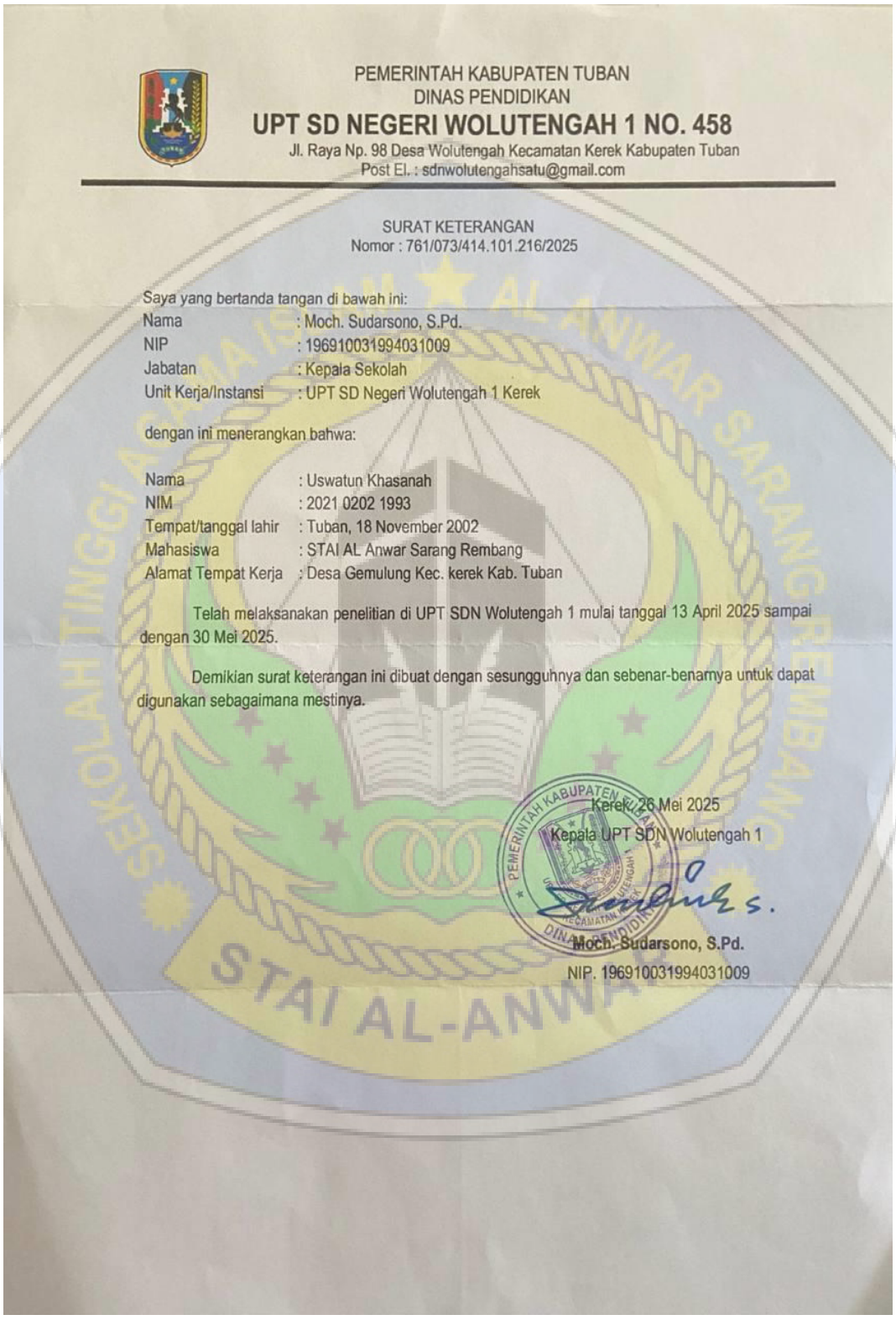

PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI WOLUTENGAH 1 NO. 458
Jl. Raya Np. 98 Desa Wolutengah Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban
Post El. : sdnwolutengahsatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 761/073/414.101.216/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Moch. Sudarsono, S.Pd.
NIP	: 196910031994031009
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja/Instansi	: UPT SD Negeri Wolutengah 1 Kerek

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Uswatun Khasanah
NIM	: 2021 0202 1993
Tempat/tanggal lahir	: Tuban, 18 November 2002
Mahasiswa	: STAI AL Anwar Sarang Rembang
Alamat Tempat Kerja	: Desa Gemulung Kec. kerek Kab. Tuban

Telah melaksanakan penelitian di UPT SDN Wolutengah 1 mulai tanggal 13 April 2025 sampai dengan 30 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kerek, 26 Mei 2025
Kepala UPT SDN Wolutengah 1

Moch. Sudarsono, S.Pd.
NIP. 196910031994031009

YAYASAN AL - HIKMAH MARGOMULYO
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL-HIKMAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-HIKMAH
DESA MARGOMULYO KECAMATAN KEREK KABUPATEN TUBAN
Alamat : Jl. Kelud 27 (Komplek PP. Al-Hikmah) Desa Margomulyo Kecamatan Kerek –Tuban HP.085234627249

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/49/SDIT.H/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DINUL YAQIN, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Islam Terpadu Al-Hikmah

Memberikan Izin Kepada :

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 2012.02.02,1993
Prodi : PGMI

Benar-benar telah melaksanakan tugas dari kampus berupa Penelitian sebagai syarat untuk menyusun Skripsi pada tanggal 12 April s.d 30 Mei 2025 di SDIT Al-Hikmah.

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kerek, 20 Mei 2025
Kepala SDIT Al-Hikmah

DINUL YAQIN, S.Pd.

Lampiran 4 Transkip Hasil Observasi

Pedoman Observasi

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Nama Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar Sarang

Identitas

Tempat Penelitian : SDN Wolutengah 1

Tanggal Penelitian : Sabtu, 03 Mei 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pelaksanaan P5	Terdapat dokumen perencanaan (modul proyek, jadwal, tim fasilitator)	√		Hanya terdapat modul proyek yang digunakan sebagai acuan pembelajaran
2	Pelaksanaan kegiatan Projek	Siswa terlibat dalam pelaksanaan sesuai tema dan dimensi	√		Keterlibatan siswa dalam proses pemilihan sampah sampai dengan proses pembuatan ecobrik
3	Kolaborasi guru	Guru bekerja sama dalam pelaksanaan projek	√		Dilihat pada pelaksanaan proyek guru dan siswa bekerja sama saat pembuatan ecobrik
4	Fasilitas oleh sekolah	Keterlibatan wali murid atau mitra dalam kegiatan projek	√		wali murid terlibat saat pelaksanaan proyek dengan pendanaan
5	Evaluasi projek	Adanya dokumentasi refleksi atau	√		Refleksi yang dilakukan setiap hari sabtu dan Dokumentasi

		penilaian projek			penilaian projek berupa rapor P5

Pedoman Observasi

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Nama Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar Sarang

Identitas

Tempat Penelitian : SDIT Al-Hikmah

Tanggal Penelitian : Kamis, 15 Mei 2025

No	Aspek yang diamati	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perencanaan pelaksanaan P5	Terdapat dokumen perencanaan (modul proyek, jadwal, tim fasilitator)	√		Hanya terdapat modul projek
2	Pelaksanaan kegiatan Projek	Siswa terlibat dalam pelaksanaan sesuai tema dan dimensi	√		Siswa terlibat aktif saat praktik pembuatan anyaman dari kertas bufalo
3	Kolaborasi guru	Guru bekerja sama dalam pelaksanaan projek		√	Kegiatan P5 di kelas III belum ke tahap pembuatan proyek, hanya saja guru bekerja sama saat praktik pembuatan anyaman dari kertas bufalo
4	Fasilitas oleh sekolah	Keterlibatan wali murid atau mitra dalam kegiatan projek		√	Keterlibatan mitra belum terlihat
5	Evaluasi projek	Adanya dokumentasi refleksi atau penilaian projek	√		Dokumentasi penilaian projek berupa rapor P5

Lampiran 5 Transkip Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar Sarang

Identitas

Nama: : Sudarsono, S. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat wawancara : SDN Wolutengah 01

Waktu wawancara : Jum'at, 16 Mei 2025

No	Aspek yang diteliti	Indikator	pertanyaan	Jawaban
A.	Perencanaan P5	1. Membentuk tim fasilitator P5	a. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan P5, bagaimana tanggapan bapak terkait kebijakan tersebut dan bagaimana sekolah dalam menerapkannya? b. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka? c. Bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah dalam mengarahkan	a. Kalau terkait dengan pemberlakuan P5 di sekolah, aslinya anak lebih kreatif, bernalar, kemudian akan menciptakan rasa gotong royong, kemudian yang menjadi kendala itu kan pelaksanaannya dengan waktu yang pajan, kadang anak lebih memfokuskan karena anak lebih senang diajak berkarya daripada merasakan pembelajaran. b. Kurikulum merdeka diterpkan ketika ada pemberitahuan bahwa kurikulum merdeka harus dilaksanakan disetiap lembaga. c. Kalau kepala sekolah secara intensif untuk memantau guru

			tenaga pendidik dalam membentuk P5? d. Bagaimana bapak dalam membentuk tim fasilitator?	ketika mengadakan kegiatan P5, cuma tidak melibatkan guru satu saja. Tetapi, juga ada kerjasama dengan rekan guru lain, karena P5 tidak hanya melulu guru kelas saja, nanti ada kaitannya dengan guru PJOK dan PAI. d. Untuk P5 di sekolah ini belum memiliki tim fasilitator, tetapi sebelum P5 dilaksanakan otomatis kan sudah dibentuk atau disusun kepanitiaannya, ini nanti tujuan pembelajaran ini akan menciptakan karya. Untuk kepanitiaannya antara guru kelasnya dengan guru PJOK dan PAI.
		2. Menidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan	a. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik dalam melaksanakan P5? b. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan P5?	a. Kalau kesiapannya, tentu saja 100% siap dalam melaksanakan P5. b. Dalam kegiatann P5 ini kalau sarana prasarana itu sebenarnya mudah, karena dalam kegiatan P5 ini tidak melulu menggunakan hal baru, misalnya barang baru atau harus membeli sesuatu yang baru. Kemudian diaplikasikan di sekolah, tetapi kita bisa memanfaatkan sampah di sekolah

				dan lingkungan sekolah ini.
		3. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5	a. Bagaimana sekolah menentukan dimensi dan tema P5 agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah? b. Apa strategi yang digunakan sekolah dalam mengalokasikan waktu P5 tanpa mengganggu mata pelajaran lainnya?	a. Pemilihan ini dilakukan pada awal tahun ajaran dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik lingkungan sekitar sekolah, sehingga pelaksanaan projek menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa b. Tentu saja dijam itu kan sudah ada ketentuannya, P5 itu membutuhkan alokasi waktu yang cukup banyak, jadi nanti bisa disisipkan dalam seharinya dijak terakhir atau kita mengambil di satu minggu dihari terakhir untuk memadatkan mapel P5.
		4. Menyusun modul projek	a. Bagaimana proses penyusunan modul proyek dilakukan agar sesuai dengan karakteristik peserta didik? b. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan modul proyek, dan	a. Tentu saja menyesuaikan dengan apa yang ingin siswa lakukan dengan ketentuan seperti tadi menyesuaikan lingkungannya, kemudian pilihannya tentang elemen yang sudah ditentukan. Elemen itu nanti kita tinggal menyusun modul dengan tahapan-tahapan selama alokasi waktu

			bagaimana peran mereka dalam memastikan kualitas modul tersebut?	yang sudah ditentukan. b. Yang terlibat yaitu kepala sekolah nanti yang mengevaluasi, guru kelasnya, melibatkan guru pembimbing lain dan guru PJOK dan PAI.
		5. Merancang strategi pelaporan hasil	a. Bagaimana sekolah menyusun sistem pelaporan hasil P5 agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan siswa? b. Apa bentuk umpan balik yang diberikan kepada siswa dan guru berdasarkan hasil laporan P5?	a. Untuk menunjukkan hasil akhir dari kegiatan projek, sekolah mengadakan kegiatan gelar karya sebagai bentuk pelaporan terbuka. b. Kita biasanya membuat angket, nanti selian disampaikan ke siswa biaisanya kalau di sini itu siswa dan rekan guru.
B.	Pelaksanaan P5	1. Mengawali kegiatan P5	a. Bagaimana strategi sekolah dalam membangun pemahaman siswa dan guru sebelum memulai kegiatan P5? b. Apa langkah awal yang dilakukan sekolah	a. Contohnya saja, seperti di SDN Wolutengah 1 ini siswa sebanyak itu dengan sampah makanan yang tidak hanyya plastik dan daun sajaa, maka sebelum melakukan atau mengadakan P5 itu maka anak diberitahu bahwa kita akan melakukan ini menggunakan produk

			untuk memastikan kesiapan sarana, prasarana, dan sumber daya dalam pelaksanaan P5?	daur ulang itu dengan tujuan untuk mengurangi sampah. Agar anak tahu bahwa sampah tidak hanya dibuang begitu saja, tetapi dapat dimandaatkan. b. Kesiapannya tentu saja kepala sekolah mengecek dulum apakah di kelas ini dengan guru ini sudah menyiapkan modulnya. Kemudian kegiatan apa yang dilakukan sesuai tahapnya, sehingga produk apa yang akan dihasilkan.
		2. Mengoptimalkan pelaksanaan P5	a. Bagaimana sekolah memastikan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan P5? b. Apa tantangan utama yang dihadapi selama pelaksanaan P5, dan bagaimana sekolah mengatasinya?	a. Untuk memastikannya bisa dipantau ketika anak melakukan pemilahan sampah, kemudian membersihkan sampah, menggunakan samapah tersebut menjadi produk itu kan bisa dipantau dari guru sendiri, pembimbing dan guru mapel yang dilibatkan. b. Tantangannya seperti tadi anak fokusnya kurang maksimal karena ketika anak itu memilah sampah banyak bermain daripada konsentrasi.
		3. Menutup rangkaian kegiatan P5	a. Bagaimana sekolah melakukan refleksi dan	a. Refleksi evaluasi dilakukan disetiap hari sabtu dan diakhir pembelajaran.

			evaluasi setelah proyek P5 selesai? b. Apa bentuk dokumentasi atau publikasi hasil akhir dari kegiatan P5 yang dilakukan sekolah?	b. Dengan melaksanakan gelar karya, yang nantinya akan didokumentasikan, kemudian hasil dari dokumentasi tersebut diunggah dimedia sosial.
		4. Mengoptimalkan kegiatan mitra	a. Bagaimana sekolah memilih dan menjalin kerja sama dengan mitra untuk mendukung pelaksanaan P5? b. Apa mekanisme evaluasi terhadap peran mitra dalam keberhasilan pelaksanaan P5?	a. Kita sering sharing antara sekolah lain, hasil karya apa yang sudah kita hasilkan, kemudian kita saling sharing untuk bertukar ide. b. Evaluasinya dapat dilihat dari sebesar apa minat dan hasil karya atau gelar karya yang sudah dilakukan oleh anak-anak.
C.	Evaluasi P5	1. Mengoleksi dan mengolah hasil asesmen	a. Bagaimana sekolah mengumpulkan data hasil asesmen P5, dan apa indikator yang digunakan? b. Bagaimana keterlibatan guru dan siswa dalam proses	a. Dalam mengolah hasil asesmen program P5, sekolah menggunakan angket. Data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan projek b. Saling bersinergi untuk mentransfer informasi apa saja yang sudah merka

			pengolahan data hasil asesmen P5?	lakukan selama kegiatan P5. Kemudian dievaluasi sampai refleksinya.
		2. Pengolahan hasil asesmen	a. Bagaimana hasil asesmen P5 digunakan sebagai dasar perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan P5 berikutnya? b. Bagaimana sekolah menyampaikan hasil evaluasi kepada pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, dan orang tua? c. Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di sekolah	a. Iya, bisa dilihat saja nanti hasil karya dari siswa itu ditahun ni bagaimana kekurangannya, dan nanti bisa disharingkan bersama rekan sejawat ini, sesama rekan kerja di sekolah ini kemudian kekurangan dan hubungannya di mana, sehingga ada perbaikan untuk tahun berikutnya. b. Kita di sini kan ada kelompok belajar, disitulah kita bisa memberikan fasilitator atau solusi kepada guru yang lainnya ketika evaluasi yang mereka lakukan itu kurang maksimal atau mungkin butuh solusi lainnya. Dengan melalui kelompok belajar tersebut dapat dijadikan evaluasi. c. Kendala utama dalam pelaksanaan P5 di sekolah ini ya keterbatasan dana mbak

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar Sarang

Identitas

Nama: : Dinul Yaqin, S. Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat wawancara : SDIT Al-Hikmah

Waktu wawancara : Selasa, 29 April 2025

No	Aspek yang diteliti	Indikator	pertanyaan	Jawaban
A.	Perencanaan P5	1. Membentuk tim fasilitator P5	a. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan P5, bagaimana tanggapan bapak terkait kebijakan tersebut dan bagaimana sekolah dalam menerapkannya? b. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka? c. Bagaimana peran bapak selaku kepala sekolah	a. Sebagai wakil kepala sekolah, saya mengikuti workshop kurikulum merdeka & P5.secara luring & daring, sehingga memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi. Selain itu, tersedia juga grup diskusi yang memfasilitasi pertukaran informasi, dan pengalaman. b. Dimulai sejak tahun 2023 dengan penerapan pada kelas 1&4. Kemudian, pada tahun 2024 pelaksanaannya diperluas hingga empat kelas. Hingga saat ini, seluruh tahapan pelaksanaan telah berjalan dengan baik dan dinyatakan tuntas.

			dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk P5? d. Bagaimana bapak dalam membentuk tim fasilitator?	c. Kami melaksanakan program P5 dengan berpedoman pada arahan dari persatuan pendidikan. Sebagai kepala sekolah, saya juga secara aktif mencari informasi tambahan melalui pengawas sekolah dan dinas pendidikan. kemudian disosialisasikan dan diimbaskan kepada guru. d. Untuk memperlancar pelaksanaan P5, kami membentuk struktur kepemimpinan yang jelas di lingkungan sekolah. Struktur ini mencakup peran-peran penting seperti pembina, penanggung jawab, dan ketua. Setiap peran memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga koordinasi antar tim menjadi lebif efektif dan pelaksanaan program dapat terarah. Tetapi kalau untuk penanggug jawab khusus P5 belum ada.
		2. Menidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan	a. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik dalam melaksanakan P5?	a. Dalam pelaksanaan program di sekolah, kami menjain kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, komite sekolah, serta

			b. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan P5?	seluruh tenaga kependidikan. b. Sekitar 50% kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan program di sekolah dipenuhi melalui dana BOS. Sementara itu, kekurangan atau kebutuhan tambahan dilengkapi melalui kerja sama dengan wali murid.
		3. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu P5	a. Bagaimana sekolah menentukan dimensi dan tema P5 agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah? b. Apa strategi yang digunakan sekolah dalam mengalokasikan waktu P5 tanpa mengganggu mata pelajaran lainnya?	a. Setiap tahun, kami mengikuti workshop yang diselenggarakan oleh gugus sekolah. Dalam kegiatan tersebut, peserta diberikan contoh modul dan perangkat ajar sebagai acuan. Materi dari worksho ini kemudian kami terapkan di lembaga masing-masing. b. Sejak awal tahun ajaran baru, kami telah melakukan perencanaan dengan matang terkait proprosi alokasi waktu pembelajaran, termasuk berapa persen yang akan digunakan untuk pelaksanaan p5 dan berapa persen untuk mata pelajaran lainnya.
		4. Menyusun modul projek	a. Bagaimana proses penyusunan modul proyek dilakukan	a. Kita kerjakan secara kolaboratif oleh seluruh guru dari kelas 1-6. Setiap wali kelas berkontribusi sesuai dengan

			agar sesuai dengan karakteristik peserta didik? b. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan modul proyek, dan bagaimana peran mereka dalam memastikan kualitas modul tersebut?	karakteristik siswa masing-masing. b. Pelaksanaan program melibatkan kolaborasi antar siswa, wali kelas, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran. Selain itu, koordinasi juga dilakukan secara berkala dengan wali murid untuk memastikan adanya dukungan dari pihak orang tua.
		5. Merancang strategi pelaporan hasil	a. Bagaimana sekolah menyusun sistem pelaporan hasil P5 agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan siswa? b. Apa bentuk umpan balik yang diberikan kepada siswa dan guru berdasarkan hasil laporan P5?	a. Pada akhir semester, sekolah menyelenggarakan kegiatan gelar karya sebagai bentuk puncak dari pelaksanaan proyek P5. b. Selama ini, dalam memberikan penilaian pada program P5, kami lebih menekankan pada aspek karakter siswa, bukan semata-mata pada tingkat kecerdasan atau siapa yang paling aktif saat proses penyusunan berlangsung.
B.	Pelaksanaan P5	1. Mengawali kegiatan P5	a. Bagaimana strategi	a. Terdapat arahan dari ketua yayasan untuk

			sekolah dalam membangun pemahaman siswa dan guru sebelum memulai kegiatan P5? b. Apa langkah awal yang dilakukan sekolah untuk memastikan kesiapan sarana, prasarana, dan sumber daya dalam pelaksanaan P5?	memberikan nilai plus dari pihak sekolah. Masukan dan nasihat beliau kemudian akan dikembangan secara kolaboratif bersama kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak terkait lainnya agar dapat mendukung pelaksanaan program secara menyeluruh. b. Setiap awal tahun, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sekolah selalu mengadakan rapat bersama sebagai bentuk perisapan menyambut tahun ajaran baru. Dalam rapat tersebut, seluruh elemen sekolah termasuk perwakilan dari yayasan turut terlibat untuk menyusun dan menetapkan kalender pendidikan.
		2. Mengoptimalkan pelaksanaan P5	a. Bagaimana sekolah memastikan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan P5? b. Apa tantangan utama yang dihadapi selama pelaksanaan P5, dan bagaimana	a. Dengan mengamati siswa saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Namun, dalam prosesnya terdapat variasi tingkat partisipasi, di mana beberapa siswa menunjukkan keaktifan yang tinggi, sementara yang lain cenderung kurang aktif. b. Tantangan utama yang kami hadapi dalam pelaksanaan

			sekolah mengatasinya?	p5 adalah memberikan pemahaman yang tepat kepada wali murid mengenai tujuan, manfaat, dan pelaksanaannya. Untuk mengatasi hal tersebut, kami mengambil inisiatif dengan mengundang wali murid ke sekolah dan mengadakan kegiatan sosialisasi.
		3. Menutup rangkaian kegiatan P5	a. Bagaimana sekolah melakukan refleksi dan evaluasi setelah proyek P5 selesai? Apa bentuk dokumentasi atau publikasi hasil akhir dari kegiatan P5 yang dilakukan sekolah?	a. Kita lakukan secara bertahap oleh tim sekolah, yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Observasi dilakukan baik di dalam kelas saat proses kegiatan berlangsung maupun saat gelar karya dalam bentuk bazar. b. Dokumentasi kegiatan dilakukan dengan cara memotret proses dan hasil proyek yang telah dilaksanakan oleh siswa. Foto-foto tersebut kemudian disimpan sebagai arsip sekolah, ditempelkan di kelas sebagai bentuk apresiasi terhadap karya siswa, serta diunggah ke media sosial sekolah.

		4. Mengoptimalkan kegiatan mitra	a. Bagaimana sekolah memilih dan menjalin kerja sama dengan mitra untuk mendukung pelaksanaan P5? b. Apa mekanisme evaluasi terhadap peran mitra dalam keberhasilan pelaksanaan P5?	a. Sekolah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra, seperti wali murid dan komite sekolah, melalui komunikasi dan silaturahmi yang rutin. Dalam pelaksanaan program P5, kami mengundang wali murid secara bergiliran berdasarkan kelas, didampingi oleh wali kelas masing-masing. b. Setelah kegiatan gelar karya dilaksanakan, pihak sekolah secara terbuka menerima berbagai masukan dari wali murid. Masukan-masukan tersebut biasanya mencakup saran, tanggapan, maupun apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan.
D.	Evaluasi P5	1. Mengoleksi dan mengolah hasil asesmen	a. Bagaimana sekolah mengumpulkan data hasil asesmen P5, dan apa indikator yang digunakan b. Bagaimana keterlibatan guru dan siswa dalam proses pengolahan	a. Instrumen penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan program telah ditetapkan secara resmi dan bersifat P5 baku. Instrumenn tersebut diperoleh dari dinas pendidikan dan dijadikan sebagai acuan utama oleh sekolah dalam melakukan penilaian. Dengan adanya pedoman yang jelas, proses asesmen dapat berjalan lebih terarah,

			data hasil asesmen P5?	objektiv, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak wewenang. b. Hasil asesmen tersebut kita evaluasi, kita perbaiki Bersama untuk tahun berikutnya, dan bukan hanya P5 saja. Ada asesmen literasi dan numerasi setiap tahunnya ada raport yang berwarna kuning berarti kurang dan kita akan melakukan evaluasi bersama.
		2. Pengolahan hasil asesmen	a. Bagaimana hasil asesmen P5 digunakan sebagai dasar perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan P5 berikutnya? b. Bagaimana sekolah menyampaikan hasil evaluasi kepada pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, dan orang tua?	a. Ya kita kerja sama dengan wali kelas yang tahu betul suasana kelas, dengan adanya pengalaman-pengalaman yang sudah berjalan, apa yang kurang untuk kedepannya dan nanti kita bekerja sama, berusaha untuk memperbaiki. b. Dengan mengumpulkan dan menampilkan hasil karya yang telah di buat siswa. Nanti kita akan menampilkan slide hasil karya anak di depan orang tua, otomatis kan orang tua, komite, dan guru mengetahui hal tersebut. Untuk tahun kemarin kita buat evaluasi.

Pedoman Wawancara Guru

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar

Identitas

Nama: : Nurjanah, S. Pd

Jabatan : Wali kelas 3A

Tempat wawancara : SDN Wolutengah 01

Waktu wawancara : Sabtu, 26 April 2025

No	Aspek yang diteliti	Pertanyaan	Jawaban
A.	Perencanaan	a. Apa yang ibu ketahui tentang P5? b. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan P5? c. Tema apa yang diterapkan dalam pelaksanaan P5, serta siapa yang menentukan pemilihan tersebut? d. Topik apa yang dipilih untuk kegiatan P5? e. Bagaimana cara ibu dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan P5 di kelas? f. Apakah sekolah sudah membuat modul projek sendiri? Jika sudah, bagaimana cara ibu membuatnya? g. Apa yang menjadi panduan dalam	a. P5 merupakan sebuah proses dalam menghasilkan suatu produk, di mana yang menjadi fokus utama penilaian adalah proses yang dilalui anak, bukan semata-mata hasil akhirnya. b. Dalam pelaksanaan kegiatan, bahan-bahan yang digunakan umumnya berasal dari barang bekas yang dimanfaatkan kembali. Sementara itu, untuk keperluan lain seperti pendanaan, dukungan dapat diperoleh dari paguyuban dan partisipasi aktif wali murid, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa membebani satu pihak saja

		membuat modul projek? h. Bagaimana bentuk laporan hasil projek yang ibu buat selama pembelajaran P5? i. Bagaimana strategi pelaporan hasil projek kegiatan P5?	c. Gaya Hidup Berkelanjutan, tema ditentukan sesuai hasil rapat yang dilakukan bersama seluruh pihak yang berkaitan. d. Topik Pembuatan Ecobrik e. Alokasi waktu disesuaikan dengan hasil perencanaan, yaitu seminggu sekali di hari sabtu. f. Alhamdulillah, kami berhasil menyusun modul pembelajaran secara mandiri. Penyususnan modul ini dilakukan melalui kolaborasi antara guru lain, sehingga kegiatan yang dirancang dapat terintegrasi dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks keseharian siswa. g. Dalam penyusunan dan melaksanakan kegiatan P5, panduan yang digunakan bersumber dari berbagai refernsi, seperti informasi yang diperoleh melalui internet, pengalaman dan saran dari rekan-rekan sejawat, serta arahan langsung dari kepala sekolah h. Laporan kegiatan P5 disusun berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan di lapangan, serta dilengkapi dengan dokumentasi berupa

			foto, video, atau catatan lain yang merekam setiap tahap kegiatan. i. Pelaporan hasil kegiatan P5 dilakukan pada akhir semester dalam bentuk nilai yang tercantum di rapor P5
B.	Pelaksanaan	a. Apakah yang ibu lakukan pada tahap awal sebelum pelaksanaan P5? b. Bagaimana proses pelaksanaan P5 dan bagaimana langkah-langkahnya? c. Apakah siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan desain P5, serta memiliki kesempatan untuk membuat keputusan dan berkolaborasi? d. Apakah siswa dimita untuk mempresentasikan hasil proyek P5 dengan cara yang kreatif dan menarik? e. Evaluasi apa yang diberikan dalam pembelajaran P5? f. Dalam pelaksanaan P5 di kelas pihak mitra mana saja yang dilibatkan? g. Bagaimana cara ibu mengoptimalkan kegiatan mitra dalam pelaksanaan P5? h. Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah	a. Kegiatan diawali dengan pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh pihak terkait sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, serta alur pelaksanaan program yang akan dijalankan. b. Proses pelaksanaan P5 dilakukan secara langsung melalui kegiatan praktik di kelas. Kegiatan ini dijadwalkan satu kali dalam seminggu secara rutin. Jika diperlukan, terutama untuk menunjang pembelajaran kontekstual, kegiatan juga dapat dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang mendukung topik proyek c. Iya, siswa ikut terlibat secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan P5, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam berkolaborasi menyelesaikan proyek.

		pelaksanaan P5 di kelas?	d. Tentunya, pada saat kegiatan gelar karya siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan haisil proyek mereka dengan cara yang menarik dan kreatif. e. Evaluasi dalam kegiatan P5 dilakukan secara menyeluruh melalui tiga pendekatan, yaitu formatif, sumatif, dan pengamatan selama proses berlangsung. f. Wali murid turut terlibat secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan P5 di kelas. Keterlibatan mereka dapat berupa dukungan moral, penyediaan bahan, partisipasi dalam kegiatan tertentu, hingga memberikan motivasi kepada anak-anak selama proses berlangsung g. Kami menjalin komunikasi secara rutin dan intensif untuk memastikan kelancaran setiap tahapan kegiatan. h. Tentunya, pelaksanaan program P5 membawa dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa, khususnya dalam hal bekerja sama
C.	Evaluasi	a. Menurut ibu, apakah karakter siswa sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila? b. Menurut pendapat ibu, apakah pelaksanaan	a. Karakter siswa yang terbentuk selama pelaksanaan P5 sangat sesuai dengan nilai-nilai yang

		P5 sudah tercapai tujuannya? c. Bagaimana tahap evaluasi program di kelas? d. Bagaimana cara ibu dalam mengoleksi hasil asesmen program P5? e. Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di kelas?	terkandung dalam profil pelajar pancasila. b. Alhamdulillah, tujuan yang telah ditetapkan berhasil tercapai. Keberhasilan ini terlihat dari pencapaian siswa dalam mengembangkan keterampilan dan karakter yang diinginkan, serta dari proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar. c. Proses penilaian dimulai dengan pemberian asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan selama proses kegiatan terus melakukan pengamatan untuk melibat keterlibatan siswa. d. Saya melakukan koreksi secara mandiri terhadap hasil asesmen yang terkait dengan program P5. e. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan

			dana, dan keterlibatan siswa yang belum merata juga menjadi kendala saat pelaksanaan P5

Pedoman Wawancara Guru

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar

Identitas

Nama: : Ikrimatul Muharomah

Jabatan : Guru kelas III

Tempat wawancara : SDIT Al-Hikmah

Waktu wawancara : Selasa, 16 Mei 2025

No	Aspek yang diteliti	Pertanyaan	Jawaban
A.	Perencanaan	a. Apa yang ibu ketahui tentang P5? b. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah dalam menunjang kegiatan P5? c. Tema apa yang diterapkan dalam pelaksanaan P5, serta siapa yang menentukan pemilihan tersebut? d. Topik apa yang dipilih untuk kegiatan P5? e. Bagaimana cara ibu dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan P5 di kelas? f. Apakah sekolah sudah membuat modul projek sendiri? Jika sudah, bagaimana cara ibu membuatnya? g. Apa yang menjadi panduan dalam	a. Sekarang kan kurikulum merdeka, fokus utama terletak pada penguatan karakter siswa. Jadi, p5 bukan hanya menitikberaktkan pada produk akhir berupa proyek, melainkan lebih menekankan pada proses pembentukan karakter siswa selama kegiatan berlangsung. b. Terkait sarana dan prasarana di sekolah cukup mendukung dalam kegiatan P5 ini, karena kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan program di sekolah dipenuhi melalui dana BOS. c. Pada semester sebelumnya, sekolah mengangkat tema Bhineka Tunggal Ika, sementara pada semester ini, tema yang dipilih

		membuat modul projek? h. Bagaimana bentuk laporan hasil projek yang ibu buat selama pembelajaran P5? i. Bagaimana strategi pelaporan hasil projek kegiatan P5?	adalah gaya hidup berkelanjutan. Pemilihan tema dilakukan melalui musyawarah bersama seluruh wali kelas d. Topik utama mengenai pengelolaan sampah di lingkungan sekitar. Topik ini dipilih karena dinilai dekat dengan keseharian siswa dan relevan agar dapat membentuk kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. e. Pelaksanaan kegiatan P5 di kelas dialokasikan selama dua jam pelajaran dalam setiap pertemuannya. Waktu tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk melaksanakan berbagai aktivitas proyek, mulai dari pemberian materi, diskusi, hingga praktik langsung. f. iya sudah. modul proyek P5 disusun berdasarkan fase perkembangan siswa, yaitu fase A, B, dan C. g. Dalam menyusun modul proyek P5, kami merujuk pada panduan dan materi yang diperoleh dari kegiatan workhsop. h. Laporan hasil pelaksanaan program P5 disusun sebanyak satu kali dalam satu tahun ajaran berupa rapor p5. Artinya, laporan tidak

			dibuat terpisah antara semester 1 dan 2, tetapi mencakup keseluruhan proses dan capaian selama satu tahun penuh. i. Pada akhir semester, sekolah menyelenggarakan kegiatan gelar karya sebagai bentuk puncak dari pelaksanaan proyek P5. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang apresiasi atas hasil siswa, tetapi juga berfungsi sebagai bagian dari laporan akhir program.
B.	Pelaksanaan	a. Apakah yang ibu lakukan pada tahap awal sebelum pelaksanaan P5? b. Bagaimana proses pelaksanaan P5 dan bagaimana langkah-langkahnya? c. Apakah siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan desain P5, serta memiliki kesempatan untuk membuat keputusan dan berkolaborasi? d. Apakah siswa dimita untuk mempresentasikan hasil proyek P5 dengan cara yang kreatif dan menarik? e. Evaluasi apa yang diberikan dalam pembelajaran P5? f. Dalam pelaksanaan P5 di kelas pihak mitra	a. Sebelum pelaksanaan proyek dimulai, tim pendidik terlebih dahulu menyusun modul yang sesuai dengan tema, modul ajar tersebut digunakan sebagai panduan dalam pelaksanan proyek b. Proses pelaksanaan proyek P5 mengikuti alur yang telah tertuang dalam modul ajar. Modul ajar tersebut dirancang secara sistematis, dimulai dengan tahap pendahuluan untuk membangun pemahaman awal siswa, dilanjutkan dengan tahap kontekstual yang mengaitkan tema proyek dengan kehidupan nyata

		mana saja yang dilibatkan? g. Bagaimana cara ibu mengoptimalkan kegiatan mitra dalam pelaksanaan P5? h. Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan P5 di kelas?	c. Dalam pelaksanaan P5, siswa secara aktif berkolaborasi dengan guru. Kolaborasi ini dilihat melalui keterlibatan siswa dalam merancang, melaksanakan, hingga evaluasi kegiatan bersamam guru d. Pada akhir kegiatan proyek, setelah seluruh tahapan selesai dilaksanakan, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil proyek mereka.. e. Evaluasi di kelas dilakukan pada setiap akhir pertemuan sebagai upaya untuk menilai perkembangan dan pemahamaan siswa terhadap materi serta proses yang telah dilalui f. Dalam pelaksanaan program P5, guru PJOK dan guru PAI juga ikut turut dilibatkan sebagai bagian dari tim pendukung proyek. g. Dalam pelaksanaan program P5, guru PJOK dan guru PAI juga ikut turut dilibatkan sebagai bagian dari tim pendukung proyek. h. Setiap siswa mengalami perkembangan yang berbeda dalam proses pembelajaran proyek P5, dimulai dari yang

			awalnya belum memahami materi atau konsep, hingga akhirnya mampu memahami dan mengaplikasikannya.
C.	Evaluasi	a. Menurut ibu, apakah karakter siswa sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila? b. Menurut pendapat ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya? c. Bagaimana tahap evaluasi program di kelas? d. Bagaimana cara ibu dalam mengoleksi hasil asesmen program P5? e. Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di kelas?	a. Tidak semua karakter siswa sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai pelajar pancasila. Beberapa siswa masih dalam proses pengembangan, baik dalam hal kemandirian, gotong royong, berpikir kritis, maupun tanggung jawab. b. Alhamdulillah, pelaksanaan p5 sudah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Siswa menunjukkan perkembangan positif dalam hal berkarakter, keterampilan berkolaborasi, serta pemahaman terhadap nilai-nilai pprofil pelajar pancasila c. Kegiatan evaluasi dilakukan pada setip akhir pembelajaran melalui sesi prrsentasi, di mana siswa memaparkan hasil kerja dan proses yang telah mereka lalui selama proyek berlangsung. d. saya lakukan melalui pengamatan aktivitas keseharian mereka. Dari pengamatan tersebut, terlihat adanyan dinamika berupa penurunan maupun

			peningkatan dalam aspek sikap, keterampilan, dan karakter. e. Kendala yang dialami yaitu program P5 masih belum berjalan secara maksimal dan kurangnya pemahaman siswa.

Pedoman Wawancara Siswa

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar Sarang

Identitas

Nama : Muhammad Khoiur Roziqin

Jabatan : Siswa kelas III

Tempat wawancara : SDN Wolutengah 1

Waktu wawancara : Selasa, 29 April 2025

No	Aspek yang diteliti	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemahaman siswa tentang P5	a. Apa kamu tahu apa itu P5? b. Menurut kamu, kenapa ada kegiatan P5 di sekolah? c. Apa saja kegiatan yang pernah kamu ikuti?	a. Iya, P5 itu belajar dengan projek, misalnya berkebun dan bikin ecobrik b. Supaya belajar jadi lebih seru, tidak hanya di kelas c. Berkebun sayur, membersihkan sekolah, bikin ecobrik
2.	Pengalaman siswa dalam pelaksanaan P5	a. Coba ceritakan pengalamanmu saat ikut projek P5! b. Kegiatan P5 apa yang paling kamu sukai? Kenapa? c. Apaka ada kegiatan yang sulit? Apa itu? d. Bagaimana guru membimbingmu saat projek P5?	a. Waktu bikin ecobrik, saya isi botol dengan plastik bekas. Ramai-ramai dengan teman-teman b. Saya suka berkebun, karena lihat tanaman tumbuh itu menyenangkan c. Sulit waktu bikin kerajinan, karena susa dilem d. Guru menjelaskan dulu, lalu memberi

			contoh. Kalau salah, dibantu.
3.	Manfaat P5 bagi siswa	a. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan P5? b. Apakah P5 bikin kamu lebih senang belajar? Kenapa? c. Apakah P5 bikin kamu lebih dekat dengan temanmu? d. Apakah P5 membuatmu lebih disiplin atau mandiri?	a. Saya belajar buang sampah pada tempatnya dan kerja sama dengan teman. b. Iya, karena belajar sambil main. c. Iya, karena kami kerja kelompok bersama. d. Iya, saya jadi lebih rajin piket kelas.
4.	Persepsi siswa terhadap P5	a. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan P5 di sekolah? b. Apakah kamu ingin P5 terus ada di sekolah? Kenapa? c. Apa harapanmu untuk P5 berikutnya?	a. Asyik dan menyenangkan b. Iya, karena seru dan banyak pengalaman baru c. Semoga bisa menanam dan piknik belajar.

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri dan Swasta

Peneliti : Uswatun Khasanah

Instansi : STAI Al-Anwar Sarang

Identitas

Nama : Iqbal Eka Ferdinata

Jabatan : Siswa kelas III

Tempat wawancara : SDIT Al-Hikmah

Waktu wawancara : Selasa, 29 April 2025

No	Aspek yang diteliti	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemahaman siswa tentang P5	a. Apa kamu tahu apa itu P5? b. Menurut kamu, kenapa ada kegiatan P5 di sekolah? c. Apa saja kegiatan yang pernah kamu ikuti?	a. Iya, P5 itu kegiatan supaya kita jadi anak baik, bisa kerja sama, dan peduli. b. Supaya kami belajar disiplin, jujur, dan suka menolong teman c. Bikin poster kebersihan, membuat anyaman dari kertas
2.	Pengalaman siswa dalam pelaksanaan P5	a. Coba ceritakan pengalamanmu saat ikut projek P5! b. Kegiatan P5 apa yang paling kamu sukai? Kenapa? c. Apaka ada kegiatan yang sulit? Apa itu? d. Bagaimana guru membimbingmu saat projek P5?	a. Saya bisa merakit pola anyaman sampai jadi anyaman b. Saya suka membuat kerajinan c. Sulit saat membentuk sebuah kerajinan d. Guru mengingatkan untuk jujur dan kerja sama, lalu memberi semangat.

3.	Manfaat P5 bagi siswa	a. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan P5? b. Apakah P5 bikin kamu lebih senang belajar? Kenapa? c. Apakah P5 bikin kamu lebih dekat dengan temanmu? d. Apakah P5 membuatmu lebih disiplin atau mandiri?	a. Saya belajar disiplin, jujur, dan peduli pada orang lain. b. Iya karena tidak hanya baca buku, tapi praktik langsung. c. Iya, karena kalau ada yang susah kami saling membantu d. Iya, saya jadi berani kerja sendiri dan tepat waktu
5.	Persepsi siswa terhadap P5	a. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan P5 di sekolah? b. Apakah kamu ingin P5 terus ada di sekolah? Kenapa? c. Apa harapanmu untuk P5 berikutnya?	a. Bagus, karena saya bisa belajar sambil bermain b. Iya, karena saya jadi belajar hal yang berguna c. Semoga bisa ada projek yang lebih menyenangkan lagi.

Lampiran 6 Transkip Dokumentasi Penelitian

SDN Wolutengah 1

Wawancara bersama kepala sekolah bapak Sudarsono

Wawancara guru kelas III Ibu Nurjanah

Evaluasi kegiatan P5

Proses pembuatan ecobrik

Hasil pembuatan ecobrik

Wawancara bersama siswa kelas III

SDIT Al-Hikmah

Wawancara bersama kepala sekolah bapak Dinul Yaqin

Wawancara guru kelas III Ibu Rima

Kegiatan pembelajaran P5 di kelas III

Proses pembuatan pola anyaman

Hasil anyaman dari kertas bufalo

Wawancara bersama siswa kelas III

Dokumentasi Rapor P5 Kelas III SDN Wolutengah

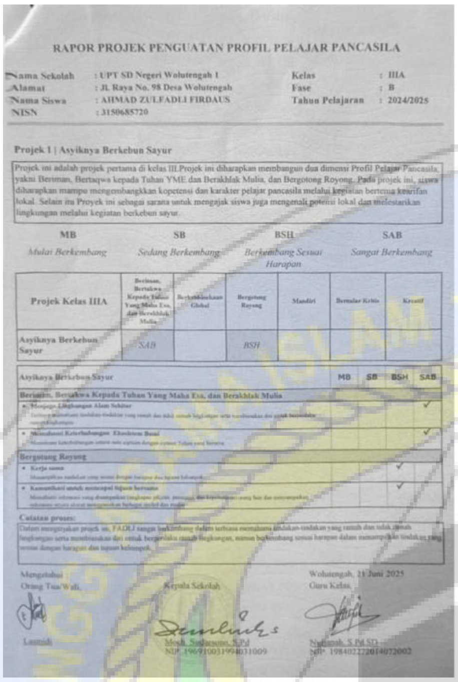

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Sekolah	: UPT SD Negeri Wolutengah 1	Kelas	: IIIA
Alamat	: Jl. Raya No. 98 Desa Wolutengah	Fase	: B
Nama Siswa	: AHMAD ZULFADLI FIRDAUS	Tahun Pelajaran	: 2024/2025
NISN	: 3150685720		

Projek 1 | Asyiknya Berkebun Sayur

Projek ini adalah projek pertama di kelas III.Projek ini diharapkan membangun dua dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, dan Bergotong Royong. Pada projek ini, siswa diharapkan mampu mengembangkkan kopetensi dan karakter pelajar pancasila melalui kegiatan bertema kearifan lokal. Selain itu Proyek ini sebagai sarana untuk mengajak siswa juga mengenali potensi lokal dan melestarikan lingkungan melalui kegiatan berkebun sayur.

MB	SB	BSH	SAB
Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang

Projek Kelas IIIA	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Berkebhinekaan Global	Bergotong Royong	Mandiri	Bernalar Kritis	Kreatif
Asyiknya Berkebun Sayur	SAB		BSH			

Asyiknya Berkebun Sayur	MB	SB	BSH	SAB
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
• Menjaga Lingkungan Alam Sekitar [illegible]				✓
• Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi [illegible]				✓
Bergotong Royong				
• Kerja sama [illegible]			✓	
• Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama [illegible]			✓	

Catatan proses:

Dalam mengerjakan projek ini, FADLI sangat berkembang dalam terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan, namun berkembang sesuai harapan dalam menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.

Mengetahui
Orang Tua/Wali

Lasmidi

Kepala Sekolah

Moch. Sudarsono, S.Pd
NIP. 196910031994031009

Wolutengah, 21 Juni 2025
Guru Kelas,

Nur..., S.Pd.SD
NIP. 198402222014072002

Rapor P5 kelas III SDIT Al Hikmah

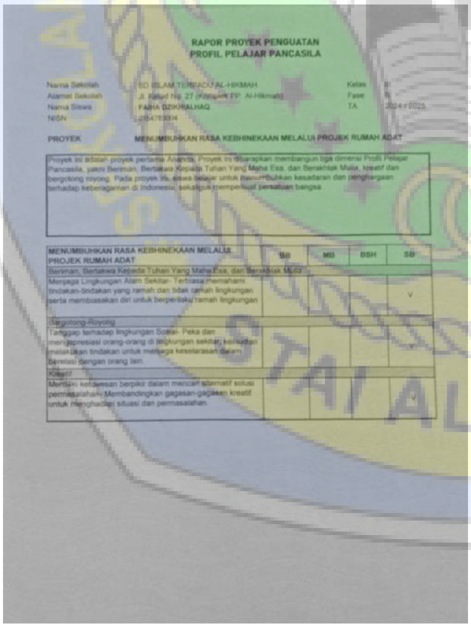

RAPOR PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Sekolah	SD ISLAM TERPADU AL-HIKMAH	Kelas	III
Alamat Sekolah	Jl. Kapt. No. 27 (Komplek PP. Al-Hikmah)	Fase	B
Nama Siswa	FAHA DZIKRALHAQ	TA	2024 / 2025
NISN	[illegible]		

PROYEK MENUMBUHKAN RASA KEBHINEKAAN MELALUI PROJEK RUMAH ADAT

Proyek ini adalah proyek pertama Ananda. Proyek ini diharapkan membangun tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, kreatif dan bergotong royong. Pada proyek ini, siswa belajar untuk menumbuhkan kesadaran dan penghargaan terhadap keberagaman di Indonesia, sekaligus memperkuat persatuan bangsa.

MENUMBUHKAN RASA KEBHINEKAAN MELALUI PROJEK RUMAH ADAT	BB	MB	BSH	SB
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Menjaga Lingkungan Alam Sekitar- Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan				V
Bergotong-Royong				
Tanggap terhadap lingkungan Sosial- Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.				V
Kreatif				
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan- Membandingkan gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.				V

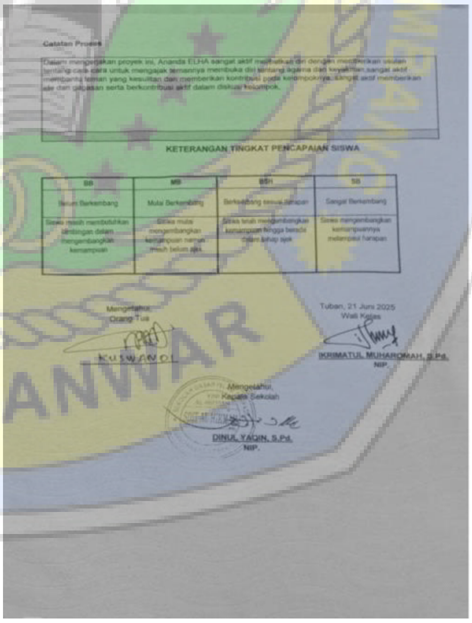

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, Ananda ELHA sangat aktif melibatkan diri dengan memberikan usulan tentang cara-cara untuk mengajak temannya membuka diri tentang agama dan keyakinan,sangat aktif membantu teman yang kesulitan dan memberikan kontribusi pada kelompoknya. Sangat aktif memberikan ide dan gagasan serta berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok.

KETERANGAN TINGKAT PENCAPAIAN SISWA

BB	MB	BSH	SB
Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajek	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajek	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Mengetahui,
Orang Tua

KUSWANDI

Tuban, 21 Juni 2025
Wali Kelas

IKRIMATUL MUHAROMAH, S.Pd.
NIP.

Mengesahui,
Kepala Sekolah

DINUL YAQIN, S.Pd.
NIP.

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR SARANG REMBANG
STAI AL-ANWAR

Dokumentasi modul P5

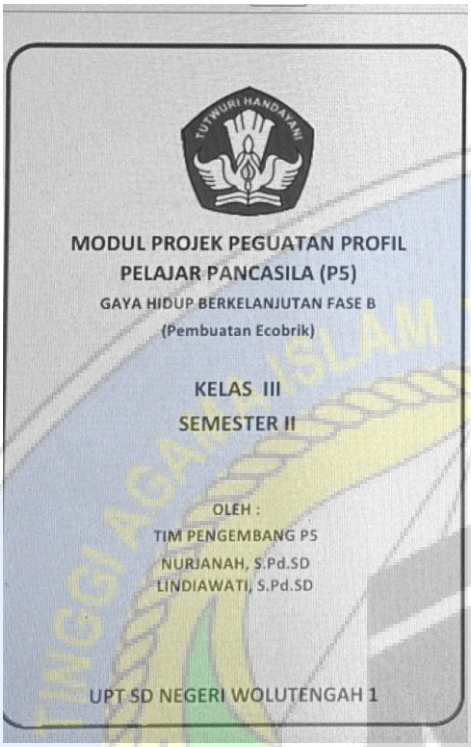

Modul P5 SDN Wolutengah 1

Modul P5 SDIT Al-Hikmah